



PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH DI INDONESIA: TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA GLOBALISASI

DEVELOPMENT OF SHARIAH ACCOUNTING IN INDONESIA: CHALLENGES AND OPPORTUNITIES IN THE GLOBALIZATION ERA

Ade Sulistiawati¹, Rayyan Firdaus²

Akuntansi, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

Email : ade.220420040@mhs.unimal.ac.id, rayyan@unimal.ac.id

Article history :

Received : 28-11-2024

Revised : 30-11-2024

Accepted : 03-12-2024

Published: 05-12-2024

Abstract

The development of sharia accounting in Indonesia is in line with the increase in the sharia financial sector in the national economy. As a country with the largest Muslim population, Indonesia has great potential to implement sharia principles such as fairness, transparency and integrity in the financial reporting system. This research aims to analyze the development, challenges and opportunities of sharia accounting in Indonesia, especially in the context of economic globalization. Using qualitative methods, it was found that although there has been progress in sharia accounting standards, there are still challenges such as a lack of trained professionals and differences in standard implementation. On the other hand, globalization opens up great opportunities for the development of sharia investment based on sustainability and technological innovation. This research emphasizes the importance of standard harmonization, human resource development, and technological adaptation to ensure sharia accounting can support an inclusive and sustainable economy

Keywords: *Sharia accounting, justice, transparency and integrity in the financial reporting system.*

Abstrak

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia sejalan dengan peningkatan sektor keuangan syariah dalam ekonomi nasional. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, Indonesia memiliki potensi besar untuk menerapkan prinsip-prinsip syariah seperti keadilan, transparansi, dan integritas dalam sistem pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan, tantangan, dan peluang akuntansi syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks globalisasi ekonomi. Dengan metode kualitatif, ditemukan bahwa meskipun telah terjadi kemajuan dalam standar akuntansi syariah, masih terdapat tantangan seperti kurangnya profesional terlatih dan perbedaan dalam implementasi standar. Di sisi lain, globalisasi membuka peluang besar untuk pengembangan investasi syariah berbasis keberlanjutan dan inovasi teknologi. Penelitian ini menegaskan pentingnya harmonisasi standar, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi teknologi untuk memastikan akuntansi syariah dapat mendukung ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Akuntansi Syari'ah, keadilan, transparansi

PENDAHULUAN

Akuntansi syariah di Indonesia berkembang seiring dengan peningkatan peran sektor keuangan syariah yang semakin signifikan dalam perekonomian nasional. Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sistem ekonomi dan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah. Akuntansi syariah, yang



berfokus pada integritas, transparansi, dan keadilan, menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa praktik bisnis dan laporan keuangan sesuai dengan ketentuan hukum Islam, yang menekankan pada penghindaran riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Seiring dengan perkembangan sektor ekonomi syariah di Indonesia, akuntansi syariah berfungsi untuk menjamin bahwa semua transaksi dan pelaporan keuangan dilakukan secara etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip tersebut.

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor keuangan syariah Indonesia, termasuk perbankan syariah, pasar modal syariah, dan asuransi syariah, mengalami pertumbuhan yang pesat. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), aset industri keuangan syariah di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan semakin banyak perusahaan yang mulai mengadopsi prinsip-prinsip syariah dalam operasional mereka. Namun, meskipun perkembangan tersebut menjanjikan, implementasi akuntansi syariah di Indonesia menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan terbesar adalah kurangnya keseragaman dalam penerapan standar akuntansi syariah di antara lembaga-lembaga keuangan, serta keterbatasan jumlah profesional akuntansi yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi syariah.

Selain itu, perkembangan ekonomi global yang semakin terintegrasi memberikan tantangan dan peluang yang besar bagi penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Globalisasi ekonomi mendorong integrasi pasar finansial global, yang mengharuskan lembaga keuangan syariah Indonesia untuk mengikuti standar internasional, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Ini memerlukan penyusunan laporan keuangan yang tidak hanya memenuhi standar global, tetapi juga sesuai dengan ketentuan syariah, sehingga memerlukan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana prinsip syariah dapat diintegrasikan dalam praktek akuntansi internasional.

Di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang besar bagi industri keuangan syariah Indonesia untuk berkembang lebih pesat. Dalam konteks investasi global, terdapat minat yang semakin meningkat terhadap instrumen keuangan berbasis syariah, termasuk sukuk dan investasi sosial yang berfokus pada keberlanjutan (sustainable finance). Hal ini menciptakan peluang bagi Indonesia untuk menjadi hubungan ekonomi syariah, mengingat posisi strategis Indonesia di pasar global, terutama dalam dunia investasi yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, tantangan dan peluang ini memerlukan perhatian khusus dalam pengembangan akuntansi syariah, agar sektor ini dapat beradaptasi dengan baik di tengah arus globalisasi.

Dengan demikian, perkembangan akuntansi syariah di Indonesia memerlukan pemahaman yang mendalam tentang tantangan yang ada, seperti harmonisasi standar akuntansi syariah, pengembangan profesional akuntansi syariah, serta potensi yang dapat dimanfaatkan untuk memajukan ekonomi syariah Indonesia di kancah global. Ke depan, akuntansi syariah harus menjadi pilar yang tidak hanya mendukung transparansi dan integritas keuangan, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis perkembangan akuntansi syariah di Indonesia dalam konteks tantangan dan peluang yang dihadapi dalam era



globalisasi. Pendekatan kualitatif dipilih karena lebih memungkinkan untuk menggali secara mendalam pemahaman tentang isu-isu yang bersifat kompleks dan dinamis terkait akuntansi syariah, regulasi, dan pengaruh globalisasi terhadap industri keuangan syariah di Indonesia.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis perkembangan, tantangan, dan peluang akuntansi syariah di Indonesia. Penelitian ini juga bersifat eksploratif karena bertujuan untuk menggali pemahaman tentang bagaimana sistem akuntansi syariah di Indonesia beradaptasi dengan perkembangan global.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1. **Studi Literatur:** Mengkaji jurnal, buku, laporan tahunan lembaga keuangan, dan dokumen-dokumen terkait akuntansi syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan lembaga internasional seperti International Federation of Accountants (IFAC) dan Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions (AAOIFI).
2. **Wawancara Mendalam:** Peneliti melakukan wawancara dengan praktisi akuntansi syariah, pengamat ekonomi, serta pejabat dari lembaga keuangan syariah seperti bank syariah dan perusahaan asuransi syariah di Indonesia. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan pandangan tentang tantangan praktis yang dihadapi dalam penerapan akuntansi syariah dan strategi untuk menghadapinya.
3. **Analisis Dokumen:** Mengkaji dokumen terkait regulasi akuntansi syariah yang diterbitkan oleh OJK dan lembaga-lembaga lain, seperti peraturan tentang Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah) dan perkembangan global dalam akuntansi syariah.

Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara tematik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. **Kategorisasi:** Mengelompokkan data yang terkait dengan tantangan dan peluang dalam penerapan akuntansi syariah.
2. **Koding:** Menandai tema-tema utama yang muncul dalam wawancara dan studi literatur, seperti isu standar akuntansi syariah, peran regulator, serta dampak globalisasi.
3. **Analisis Tematik:** Menyusun temuan-temuan penelitian ke dalam tema utama yang mencakup tantangan teknis, tantangan regulasi, serta peluang yang muncul akibat globalisasi ekonomi.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia

Sejak diperkenalkan pada awal 1990-an, akuntansi syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang signifikan. Lembaga-lembaga keuangan syariah, termasuk bank syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah, kini menjadi bagian integral dari sistem ekonomi Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan praktisi di lapangan, ditemukan bahwa semakin banyak perusahaan yang mulai menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan mereka, meskipun tantangan dalam harmonisasi standar akuntansi syariah masih ada.



Perkembangan ini juga dipengaruhi oleh upaya dari OJK dalam merumuskan Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), yang bertujuan untuk mengatur pelaporan dan praktik akuntansi di lembaga keuangan syariah. Namun, berdasarkan temuan studi literatur, masih terdapat beberapa kelemahan dalam implementasi SAK Syariah yang berhubungan dengan perbedaan interpretasi prinsip syariah antara lembaga dan auditor.

Tantangan dalam Penerapan Akuntansi Syariah

1. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya jumlah akuntan yang memiliki keahlian khusus dalam akuntansi syariah. Menurut wawancara dengan beberapa akademisi, meskipun banyak universitas di Indonesia mulai menawarkan program studi akuntansi syariah, masih ada kesenjangan antara jumlah profesional yang terlatih dan kebutuhan pasar yang semakin berkembang.
2. **Standarisasi Akuntansi Syariah:** Meskipun OJK dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah mengeluarkan berbagai regulasi terkait SAK Syariah, implementasinya masih mengalami kesulitan dalam hal keseragaman dan kepatuhan, terutama di kalangan lembaga keuangan syariah yang lebih kecil atau yang baru berkembang. Beberapa temuan wawancara mengindikasikan adanya perbedaan interpretasi tentang prinsip syariah antara auditor dan manajemen lembaga keuangan syariah.
3. **Pengaruh Globalisasi:** Di sisi lain, globalisasi memunculkan tantangan bagi lembaga keuangan syariah di Indonesia untuk dapat bersaing di pasar internasional. Pengaruh standar akuntansi internasional seperti International Financial Reporting Standards (IFRS) yang diterapkan di negara-negara besar memerlukan adaptasi terhadap standar akuntansi syariah yang sesuai dengan prinsip Islam, tetapi tetap dapat diterima di pasar global.

Peluang Akuntansi Syariah di Era Globalisasi

1. **Peningkatan Minat terhadap Investasi Syariah:** Seiring dengan tren global yang semakin mengarah pada investasi yang berkelanjutan (sustainable investment), instrumen keuangan berbasis syariah seperti sukuk semakin diminati oleh investor global. Hal ini membuka peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan perannya sebagai pusat keuangan syariah, baik di tingkat regional maupun internasional.
2. **Pengembangan Teknologi Keuangan (Fintech):** Globalisasi dan perkembangan teknologi juga membuka peluang besar bagi akuntansi syariah untuk berkembang melalui inovasi dalam fintech, seperti layanan pembayaran berbasis syariah, peer-to-peer lending syariah, dan blockchain untuk transaksi keuangan syariah. Dengan teknologi yang tepat, sistem pelaporan dan audit syariah dapat lebih efisien dan transparan.
3. **Integrasi Ekonomi Syariah Global:** Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar, memiliki peluang untuk menjadi pemimpin dalam integrasi ekonomi syariah global. Lembaga-lembaga keuangan Indonesia memiliki peluang untuk memperkenalkan produk dan layanan berbasis syariah ke pasar internasional yang semakin terbuka terhadap solusi keuangan yang etis.



Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan akuntansi syariah di Indonesia serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh sektor ini dalam menghadapi era globalisasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah:

Menganalisis Perkembangan Akuntansi Syariah di Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana akuntansi syariah telah diterapkan dalam lembaga-lembaga keuangan syariah di Indonesia, termasuk bagaimana standar akuntansi syariah telah diimplementasikan dan sejauh mana praktik ini sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini juga akan meneliti pengaruh kebijakan pemerintah dan regulasi seperti SAK Syariah terhadap perkembangan industri ini.

Mengidentifikasi Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Akuntansi Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam penerapan akuntansi syariah di Indonesia. Hal ini mencakup tantangan dalam hal keseragaman standar akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih dalam akuntansi syariah, serta tantangan dalam beradaptasi dengan standar internasional dan regulasi global di era globalisasi.

Menganalisis Peluang yang Dihadapi Akuntansi Syariah di Era Globalisasi

Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Indonesia dalam mengembangkan akuntansi syariah dalam konteks globalisasi. Hal ini termasuk peluang dalam pengembangan produk keuangan syariah yang dapat bersaing di pasar internasional, seperti sukuk dan investasi berbasis syariah, serta potensi Indonesia sebagai pusat ekonomi syariah global.

Memberikan Rekomendasi untuk Pengembangan Akuntansi Syariah

Berdasarkan temuan dari analisis tantangan dan peluang, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan, praktisi, dan akademisi dalam mengembangkan sistem akuntansi syariah yang lebih efektif dan efisien di Indonesia. Rekomendasi ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing lembaga keuangan syariah Indonesia di pasar global.

KESIMPULAN

Perkembangan akuntansi syariah di Indonesia dipengaruhi oleh meningkatnya peran negara tersebut dalam perekonomian nasional. Sebagai negara mayoritas Muslim, Indonesia memiliki potensi besar untuk menerapkan prinsip-prinsip Islam seperti transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam sistem pelaporan keuangannya. Namun, negara ini masih menghadapi tantangan seperti kekurangan tenaga profesional yang berkualitas dan kurangnya penerapan standar akuntansi Islam. Globalisasi juga memberikan peluang bagi industri akuntansi Islam di Indonesia untuk tumbuh lebih efisien. Integrasi standar pelaporan keuangan Islam, seperti IFRS, dengan prinsip-prinsip Islam sangat penting bagi praktik akuntansi Islam di Indonesia. Studi ini juga menyoroti pentingnya harmonisasi standar akuntansi Islam, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi teknologi untuk memastikan akuntansi Islam dapat mendukung pertumbuhan ekonomi



yang inklusif dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dengan fokus pada peran akuntansi syariah dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2023). *Laporan Tahunan Industri Keuangan Syariah*. OJK.
- Suharto, A. (2020). "Pengembangan Akuntansi Syariah di Indonesia: Isu dan Tantangan." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 7(2), 143-156.
- Ismail, A., & Muda, I. (2021). "The Role of Islamic Accounting in Indonesia: Opportunities and Challenges." *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(4), 785-798.
- Kamil, A. (2022). *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik di Indonesia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hasan, Z., & Hidayat, M. (2021). "Globalization and the Development of Islamic Accounting in Indonesia." *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 14(3), 205-220.
- Darmansyah, R. (2022). "The Future of Islamic Accounting in a Globalized Economy: Case Study of Indonesia." *Global Journal of Islamic Economics*, 6(1), 45-59.